

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pada saat Peneliti berangkat dari Yogyakarta naik Kereta Api di Stasiun Lempuyangan turun di Stasiun Gombang lalu naik mobil menuju lokasi, disepanjang perjalanan peneliti melihat lingkungan sangat asri pohon, sungai, air terjun. setelah menempuh perjalanan sejauh ±43 Km Peneliti akhirnya sampai di Praktik Mandiri Bidan Sutirah merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan dan sudah membuka Kelas Prenatal Yoga yang berada di Desa Karangnangka, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Kecamatan Bukateja merupakan termasuk wilayah dataran rendah di kabupaten purbalingga yang jauh dari Kota karena dikabupaten purbalingga memiliki karakter topografi yang beragam mulai dari dataran rendah, dataran perbukitan hingga dataran pengunungan. Letak geografis Praktik Mandiri Bidan Sutirah yaitu:

- a. Sebelah Utara : Puskesmas Pembantu
- b. Sebelah selatan : Pemukiman warga
- c. Sebelah Timur : Pemukiman warga
- d. Sebelah Barat : Lapangan Bola Kaki

Luas wilayah Praktik Mandiri Bidan Sutirah seluas 80 meter persegi, memiliki jumlah penduduk 3.993 jiwa, jenis kelamin perempuan sebanyak 1951 jiwa, jenis kelamin perempuan sebanyak 2032 jiwa dengan mayoritas pekerjaan penduduk sebagai petani dan Pendidikan mayoritas SD. Praktik mandiri bidan sutirah memiliki fasilitas ruangan mulai dari, 1 ruang tunggu, 1 ruang Pemeriksaan, 1 Apotek, 2 ruang rawat jalan, 1 ruang Kamar bersalin, 1 Musholla, 1 Aula atau studio Yoga, dan 1 Kamar mandi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

menggunakan kuesioner motivasi suami dan dukungan suami. Populasi pada penelitian ini adalah suami dari ibu hamil yang melakukan pemeriksaan, berkunjung, bersedia menjadi responden peneliti di PMB Sutirah tahun 2022 sebanyak 46 orang responden baik yang mengikuti Prenatal yoga dan dan tidak megikuti prenatal yoga. Data responden di ambil pada bulan oktober kemudian di undang mengikuti prenatal yoga pada tanggal 25 sampai 27 November 2022 sebanyak 31 responden yang mengikuti dan sampel nya diambil dengan cara membagikan kuesiner kepada suami yang ikut hadir dalam kelas prenatal yoga dan pengambilan sampel suami dari ibu yang tidak ikut serta Prenatal Yoga dilakukan pada tanggal 7 sampai 10 Desember 2022 sebanyak 15 responden di PMB Sutirah Purbalingga dengan cara membagikan google form kepada suami dari ibu hamil yang datang melakukan kunjungan antenatal care.

## 2. Analisis Univariat

Responden dalam penelitian ini adalah suami dari ibu hamil yang ikut serta Prenatal Yoga dan tidak ikut serta Prenatal Yoga di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Desa Karangnangka, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. Jumlah responden penelitian ini adalah 46 responden terbagi atas 31 orang ikut serta dan 15 orang tidak ikut serta sebagai berikut:

### a. Karakteristik Subjek Suami

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik Suami Berdasarkan Umur Suami, Paritas Istri, status pekerja, dan status Pendidikan di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

| <b>Karakteristik Responden</b> | <b>Kategori</b>   | <b>Frekuensi (N)</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|--------------------------------|-------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>Umur suami</b>              | 20-35 Tahun       | 38                   | 82.6                  |
|                                | >35 Tahun         | 8                    | 17.4                  |
| <b>Total</b>                   |                   | 46                   | 100.0                 |
| <b>Paritas Istri</b>           | Pertama           | 18                   | 39                    |
|                                | Kedua, atau lebih | 28                   | 60.9                  |
| <b>Total</b>                   |                   | 46                   | 100.0                 |
| <b>Status Pekerjaan</b>        | Bekerja           | 46                   | 100.0                 |
|                                | Tidak Bekerja     | 0                    | 0.0                   |
| <b>Total</b>                   |                   | 46                   | 100.0                 |
| <b>Status Pendidikan</b>       | SD                | 16                   | 34.8                  |
|                                | SMP               | 12                   | 26.1                  |

|              |           |              |
|--------------|-----------|--------------|
| SMA          | 13        | 28.3         |
| S1           | 5         | 10.9         |
| <b>Total</b> | <b>46</b> | <b>100.0</b> |

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas pada sebagian besar responden memiliki Umur suami kategori 20-35 tahun sebanyak 38 responden atau 82,6%, Paritas Istri kategori Kedua, atau lebih sebanyak 28 responden atau 60,9%, Status Pekerjaan Bekerja sebanyak 46 responden atau 100,0% dan Status Pendidikan kategori SD sebanyak 16 responden atau 34,8%.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi Motivasi Suami dan Dukungan suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

| Variabel                    | Kategori         | Frekuensi (N) | Persentase (%) |
|-----------------------------|------------------|---------------|----------------|
| Motivasi Suami              | Tinggi           | 5             | 10.9           |
|                             | Sedang           | 4             | 8.7            |
|                             | Rendah           | 37            | 80.4           |
|                             | Total            | 46            | 100.0          |
| Dukungan Suami              | Baik             | 9             | 19.6           |
|                             | Cukup            | 5             | 10.9           |
|                             | Rendah           | 32            | 69.6           |
|                             | Total            | 46            | 100.0          |
| Keikutsertaan Prenatal Yoga | Ikut Serta       | 31            | 67.4           |
|                             | Tidak Ikut Serta | 15            | 32.6           |
|                             | Total            | 46            | 100.0          |

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat di ketahui bahwa Motivasi suami kategori rendah sebanyak 37 responden atau 80,4%, dukungan suami kategori rendah sebanyak 32 responden atau 69,6%, dan Keikutsertaan Prenatal yoga kategori ikut serta sebanyak 31 responden atau 67.4%

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 4.3 Analisis Bivariat Motivasi Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

|                       | Keikutsertaan Prenatal Yoga |      |                  |      | Total |      | P     |
|-----------------------|-----------------------------|------|------------------|------|-------|------|-------|
|                       | Ikut Serta                  |      | Tidak Ikut Serta |      | F     | %    |       |
|                       | F                           | %    | F                | %    |       |      |       |
| <b>Motivasi Suami</b> |                             |      |                  |      |       |      |       |
| Tinggi                | 1                           | 2.2  | 4                | 8.7  | 5     | 10.9 | 0,005 |
| Sedang                | 1                           | 2.2  | 3                | 6.5  | 4     | 8.7  |       |
| Rendah                | 29                          | 63.0 | 8                | 17.4 | 37    | 80.4 |       |
| Total                 | 31                          | 67.4 | 15               | 32.6 | 46    | 100  |       |

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa Motivasi Kategori rendah Ikut serta dalam Prenatal Yoga sebanyak 29 orang atau 63.0% dan Motivasi Suami Kategori rendah tidak ikut serta dalam kegiatan prenatal yoga sebanyak 8 orang atau 17.4%. Dari hasil diatas juga diketahui bahwa Motivasi rendah dan ikut serta dan tidak ikut serta dalam kegiatan prenatal yoga nilai *p-value* sebesar 0,005 atau (0.005 <0.05) yang berarti Ada Hubungan antara Motivasi Suami dengan Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.

Tabel 4.4 Analisis Bivariat Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022

|                       | Keikutsertaan Prenatal Yoga |      |                  |      | Total |      | P     |
|-----------------------|-----------------------------|------|------------------|------|-------|------|-------|
|                       | Ikut Serta                  |      | Tidak Ikut Serta |      | F     | %    |       |
|                       | F                           | %    | F                | %    |       |      |       |
| <b>Dukungan Suami</b> |                             |      |                  |      |       |      |       |
| Baik                  | 1                           | 2,2  | 8                | 17,4 | 9     | 19,6 | 0,000 |
| Cukup                 | 2                           | 4,3  | 3                | 6,5  | 5     | 10,8 |       |
| Rendah                | 28                          | 60,9 | 4                | 8,7  | 32    | 69,6 |       |
| Total                 | 31                          | 67,4 | 15               | 32,6 | 46    | 100  |       |

(Sumber: Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa Dukungan Kategori rendah Ikut serta dalam Prenatal Yoga sebanyak 28 orang atau 60.9% dan Dukungan Suami Kategori Baik tidak ikut serta dalam kegiatan prenatal yoga sebanyak 8 orang atau 17.4%. Dari hasil diatas juga diketahui bahwa Dukungan Suami ikut serta dan tidak ikut serta dalam kegiatan prenatal yoga nilai *p-value* sebesar 0,000 atau (0.000 <0.05) yang berarti Ada Hubungan antara Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Subjek

Hasil penelitian diketahui sebagian besar responden di PMB

Sutirah Purbalingga Tahun 2022 berdasarkan Umur suami sebagian besar kategori 20-35 tahun sebanyak 38 orang atau 82.6% karena Umur suami 20-35 tahun merupakan umur mempunyai kaitan erat dengan segi kerja, kaitan umur, dan tingkat kedewasaan psikologis menunjukkan kematangan dalam arti individu menjadi semakin bijaksana dalam mengambil keputusan dan semakin banyak pengalaman yang didapat juga dapat membimbing serta mengarahkan yang berusia lebih muda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Semakin bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental) dan secara tidak langsung taraf berfikir seseorang akan lebih dewasa dan matang (Zulkifli dan Sureskiarti 2020).

Paritas Istri sebagian besar kategori kedua, atau lebih sebanyak 28 orang atau 60,9% merupakan istri dengan kehamilan kedua atau lebih disebut multigravida tidak terlalu khawatir dengan kehamilannya lagi sehingga motivasi dan dukungannya kategori rendah masih ada terdapat istrinya yang mengikuti prenatal yoga, sedangkan istri dengan kehamilan pertama atau primigravida merupakan sesuatu hal baru sehingga istri memiliki motivasi suami yang lebih tinggi dalam memberikan motivasi dan dukungan serta suami cenderung akan menganggap bahwa istrinya sudah tahu tentang segala sesuatu yang seharusnya dilakukan selama kehamilan dan sudah mempunyai pengalaman tentang kehamilan sebelumnya (Pravitasari dan Sulasmi 2021).

Status Pekerjaan suami sebagian besar semuanya bekerja sebanyak 46 orang atau 100% sebagai seorang suami Secara kongkrit dapat dikemukakan bahwa pemberdayaan suami perlu dikaitkan dengan pemberdayaan perekonomian keluarga, sehingga kepala keluarga tidak mempunyai alasan untuk tidak memperhatikan kesehatan istri, dan Status Pendidikan suami sebagian besar kategori SD sebanyak 16 orang atau 34.8% Tingkat pendidikan akan

mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan istrinya juga akan berkurang sehingga suami akan kesulitan untuk mengetahui keputusan secara efektif. Dari tingkat pendidikan juga berhubungan terhadap status pekerjaan suami karena tingkat pendidikan suami rendah maka akan mempengaruhi penghasilan untuk membiayai istri dalam melakukan kegiatan yang berkaitan terutama bagi kesehatan dengan hal itu akan mengurangi motivasi dan dukungan dari suami yang didapatkan oleh istri (Nurhasan 2019).

- b. Motivasi Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Motivasi Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022 pada penelitian ini yang mendapatkan motivasi suami menunjukkan bahwa 46 orang responden terbanyak pada kategori rendah 37 orang atau 80.4%, Motivasi yang didapatkan oleh ibu hamil ditunjukkan dengan cara mereka mencari informasi tentang cara meningkatkan kesehatan selama kehamilan, salah satunya yaitu dengan prenatal yoga (Wulandari 2020).

Berdasarkan hasil penelitian (Lumbantobing dan Nababan 2021) Seorang ibu hamil yang mendapatkan motivasi dan dukungan baik secara fisik maupun psikis akan lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang memiliki manfaat selama proses kehamilan sampai persalinan. Hasil penelitian (Retnowati dan Uly 2018) yaitu: adanya hubungan yang bermakna antara motivasi mengikuti kelas hamil dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil. Karena motivasi dapat timbul karena adanya hasrat dan keinginan, harapan, penghargaan, suatu kegiatan yang menarik, dan adanya lingkungan kegiatan yang kondusif (Lestari 2020).

c. Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022 pada penelitian ini yang mendapatkan Dukungan suami menunjukkan bahwa 46 orang responden terbanyak pada kategori rendah 32 orang atau 69.6%. Dukungan keluarga dilihat dari segi emosional, fasilitas, informasi maupun penghargaan. Penelitian ini juga sejalan dengan (Juliani 2019) bahwa ibu hamil yang mendapatkan motivasi dari bidan rendah lebih banyak 18 orang atau 51.4% dan mendapatkan dukungan suami tidak mendukung sebanyak 23 orang atau 65.7% akan tetapi ibu tetap ikut serta dalam kegiatan senam hamil.

Dukungan emosional suami memberikan besarnya cinta dan perhatian, simpati, dan pengertian atau penghargaan akan merasa aman damai diwujudkan dalam bentuk kepercayaan dan perhatian, dukungan fasilitas suami memberikan kebutuhan yang harus dipenuhi istri dalam kegiatan prenatal yoga seperti pembiayaan dan mampu berperan aktif dalam setiap perencanaan, dukungan penilaian suami yaitu selalu memperhatikan dan memberikan umpan balik yang tepat, dan dukungan informasional dapat memberikan mengingatkan istri untuk melakukan kegiatan prenatal yoga secara rutin (Swarjana 2022).

d. Keikutsertaan Prenatal Yoga

Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022 pada penelitian ini 46 orang terbagi atas ikut serta sebanyak 31 orang atau 67.4% dan tidak ikut serta sebanyak 15 orang atau 32.6%. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Wulandari 2020) menunjukkan dari 124 responden ibu yang ikut serta dalam melakukan prenatal yoga sebanyak 69 orang atau 55.6% dan tidak ikut serta dalam prenatal yoga sebanyak 55 orang atau 44.4% Ibu hamil yang memiliki persepsi baik tentang prenatal yoga cenderung memiliki suatu pemikiran yang benar dan tepat tentang prenatal yoga

dan ibu mengetahui bahwa prenatal yoga sangat bermanfaat bagi dirinya.

Kebutuhan selama kehamilan pada ibu hamil salah satunya mobilisasi atau *body mekanik* bergerak memenuhi kebutuhan sehari-hari bermanfaat membuat badan sehat, meminimalkan rasa malas, mendukung sistem kerja tubuh ibu selama hamil sehingga ibu yang memiliki nafsu makan yang tinggi dan obesitas dapat terkontrol, melatih otot-otot dalam ibu menjadi lebih fleksibel atau lentur, memudahkan jalan untuk calon bayi ibu saat memasuki proses persalinan (Umiyah 2022).

Salah satu Manfaat dari prenatal yoga yang dirasakan ibu yaitu Membuat ibu hamil tetap bugar selama masa kehamilan, Membantu ibu hamil menjadi rileks, Meningkatkan kepercayaan diri dan citra tubuh, Memperbaiki sikap tubuh, Menyeimbangkan dan menstabilkan tubuh ibu hamil, Memperbaiki pola nafas ibu hamil, Mengurangi dan menghilangkan keluhan yang dirasakan selama kehamilan, Meningkatkan dan melancarkan peredaran oksigen ke seluruh tubuh, Membantu mempersiapkan proses kelahiran bayi, Memperkuat otot punggung, Melatih otot dasar panggul, Meningkatkan kualitas tidur ibu (Aprillia 2020).

## 2. Analisis Bivariat

### a. Motivasi Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 hasil Tabulasi silang antara Dukungan suami terhadap keikutsertaan prenatal yoga pada ibu hamil hamil 31 responden ikut serta dalam kegiatan mendapatkan motivasi suami terbanyak kategori rendah sebanyak 29 orang atau 63.0% dan sedikit kategori tinggi dan sedang masing-masing 1 orang atau 2.2 %. ibu tidak ikut serta dalam kegiatan prenatal yoga terbanyak kategori rendah 8 orang atau sebanyak 17.4% dan sedikit kategori sedang sebanyak 3 orang atau 6.5%. Berdasarkan uji statistik yang diperoleh

dengan menggunakan uji *Chi-square* yaitu 0.005 atau ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti Ada Hubungan antara Motivasi Suami dengan Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Juliani 2019) ibu yang mendapatkan motivasi rendah tetapi ibu ikutserta dalam senam hamil dikarenakan oleh faktor lingkungan seperti ajakan dari tetangga atau ibu-ibu yang pernah mengikuti senam hamil serta kemauan dari diri ibu itu sendiri, karena ibu itu beranggapan bahwa manfaat senam itu tersebut berguna bagi kehamilannya. Sedangkan yang motivasi bidan yang tinggi mayoritas ibu yang mengikuti senam hamil dan masih ada ibu yang tidak mengikuti senam hamil. Hal ini dikarenakan oleh berbagai faktor seperti faktor pengetahuan ibu yang kurang mengerti manfaat senam bagi kehamilan Hasil uji *chi-square* menunjukkan 0.031 atau ( $0.000 < 0.05$ ) artinya ada hubungan Motivasi Bidan dengan keikutsertaan ibu mengikuti senam hamil.

Menurut hasil penelitian (Sajalia 2021) ada pengaruh signifikan antara Motivasi Suami dengan Senam Hamil. Hasil uji statistik dengan nilai kemaknaan yaitu ( $\text{sig}$ )  $0,006 < \alpha (0,05)$ . Menunjukkan motivasi suami terbanyak melakukan senam hamil kategori kuat sebanyak 4 orang atau 25.7% dan kategori lemah 1 orang atau 6.6%. selanjutnya motivasi suami tidak melakukan senam hamil terbanyak kategori lemah 5 orang atau 33.3%. motivasi ibu hamil dalam melaksanakan senam hamil juga dipengaruhi oleh faktor keluarga, dimana kurangnya dukungan dari keluarga terutama suami seperti suami tidak memberikan izin untuk melakukan senam karena suami takut terjadi komplikasi terhadap kehamilan ibu karena hal tersebut suami yang tidak mau mengantar ke puskesmas untuk melakukan senam hamil.

Selain motivasi internal, adanya dukungan dari suami dan bidan yang semakin membuat ibu hamil untuk mengikuti prenatal yoga.

dukungan suami dalam pelayanan Antenatal Care dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada istri, mendorong dan mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, memenuhi kebutuhan gizi, membantu menentukan tempat persalinan. Dilihat dari fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuar, menentukan arah perbuatan menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan (Lestari 2020).

b. Dukungan Suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 hasil Tabulasi silang antara Dukungan suami terhadap keikutsertaan prenatal yoga pada ibu hamil 31 responden ikut serta dalam kegiatan mendapatkan dukungan suami terbanyak pada kategori rendah 28 orang atau 60.9% sedangkan kategori dukungan suami yang paling sedikit berada pada kategori baik 1 orang atau 2.2% dan ibu hamil yang 15 responden tidak ikut serta dalam kegiatan prenatal yoga mendapatkan dukungan suami terbanyak kategori baik 8 orang atau sebanyak 17.4% dan paling sedikit pada kategori cukup 3 orang atau 6.5%. Mayoritas dari suami dilihat dari status pekerjaan semuanya berkerja dan status pendidikan Kategori SD oleh karena itu suami kurangnya pengetahuan tentang prenatal yoga bagi ibu selama kehamilan istrinya. Berdasarkan uji statistik yang diperoleh dengan menggunakan uji *Chi-square* yaitu 0.000 atau ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti Ada Hubungan antara Dukungan Suami dengan Keikutsertaan Prenatal Yoga pada Ibu Hamil di Praktik Mandiri Bidan Sutirah Purbalingga Tahun 2022.

Berdasarkan hasil penelitian (Juliani 2019) ibu melakukan kegiatan senam hamil yang mendapatkan kategori tidak mendapatkan dukungan 23 orang sebanyak 65.7% dari 35 responden dengan nilai uji *chi-square* 0.031 atau ( $0.031 < 0.05$ ) ada hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan ibu mengikuti senam hamil di Klinik

Rimasdalifah Arummy Kota Binjai Tahun 2018. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Kustini 2019) yang menunjukkan dukungan suami diperoleh nilai  $p\text{-value}$  sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ , variabel dukungan suami berpengaruh terhadap pelaksanaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Turi tahun 2019.

Menurut Hasil penelitian (Astuti 2016) Hubungan Dukungan Keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil yaitu Hasilnya karena adanya hubungan dukungan keluarga yang baik ibu lebih aktif mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan dengan dukungan keluarga cukup. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Juliani 2019) yang telah dijabarkan bahwa ibu hamil dengan dukungan suami yang dengan kategori tidak mendukung lebih banyak tetapi ikut serta dalam prenatal yoga itu dikarenakan ibu hamil mendapatkan informasi dari teman atau karabat ibu yang pernah mengikuti senam hamil sebelumnya, namun dalam penelitian ini masih ditemukan ibu hamil yang mendapatkan dukungan dan tidak mendapatkan dukungan lalu tidak ikut serta dikarenakan kurangnya mendapatkan support dan dukungan emosional dari suami dikarenakan suami yang terlalu sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk menemani, mengantarkan istrinya senam hamil berlangsung itu dikarenakan suami yang sibuk dengan pekerjaannya. Sedangkan dukungan dari suami itu sangat penting bagi ibu dalam melaksanakan kegiatan apapun.

Menurut hasil penelitian (Sajalia 2021) ada pengaruh signifikan antara Dukungan Suami dengan Senam Hamil. Hasil uji statistik dengan nilai kemaknaan yaitu ( $\text{sig}$ )  $0,001 < \alpha (0,05)$ . Dukungan dan peran suami dalam kehamilan, dimana disebutkan dukungan suami pada masa kehamilan sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan. Peran suami dalam kelas senam ibu hamil sangat diperlukan tidak hanya dalam bentuk memberikan informasi tentang kelas senam ibu hamil, mengantar ibu hamil ke

tempat pelaksanaan atau pemenuhan materi yang mendukung dalam kelas senam ibu hamil. Dukungan dan peran suami dalam kehamilan, dimana disebutkan dukungan suami pada masa kehamilan sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya. Banyaknya bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada 2 kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa ia dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangan terhadap anaknya (Sajalia 2021)

c. Motivasi suami dan Dukungan suami terhadap Keikutsertaan Prenatal Yoga di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022

Menurut hasil tabel 4.3 motivasi suami terhadap keikutsertaan dikategorikan rendah ikut serta sebanyak 29 atau 63.0% dan tidak ikut serta sebanyak 8 atau 17.4% berdasarkan hasil yang didapatkan menurut kategori ternyata motivasi suami tidak ada pengaruhnya terhadap keikutsertaan ibu hamil untuk melakukan kegiatan prenatal yoga. Hal ini berhubungan dengan tabel 4.4 dukungan suami terhadap keikutsertaan dikategorikan rendah ikut serta sebanyak 28 atau 60.9% dan tidak ikut serta sebanyak 8 atau 17.4% hasil yang didapatkan menurut kategori ternyata dukungan suami tidak ada pengaruhnya terhadap keikutsertaan ibu hamil untuk melakukan kegiatan prenatal yoga.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai motivasi dan dukungan suami mengikuti prenatal yoga kategori rendah. Motivasi adalah keadaan internal organisme psikologis seseorang yang mengarah pada dorongan, ketekunan, energi, dan arah perilaku diri menuju suatu tujuan tertentu (Swarjana 2022). Jadi

motivasi adalah suatu kekuatan yang terdapat dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dukungan merupakan sikap peduli secara deskriptif bukan evaluatif, spontan bukan strategik, dalam membantu sesama. Pesan deskriptif dapat membuat orang lain merasa didukung, sedangkan pesan *evaluative* terkesan menghakimi, sehingga dapat menimbulkan defensif (Mulyadi 2020). Suami merupakan sosok yang memiliki hubungan sosial yang sangat dekat dengan istri dan yang paling memahami dan merasakan apa yang dibutuhkan istri (Limbong 2022).

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya membahas tentang motivasi suami dan dukungan suami terhadap keikutsertaan prenatal yoga pada ibu hamil di PMB Sutirah Purbalingga Tahun 2022
2. Daerah tempat saat melakukan penelitian jauh dari keramaian sehingga akses kesana sangat sulit untuk dijangkau
3. Mayoritas penduduk memiliki pendidikan SD
4. Pengambilan data ditentukan oleh peneliti yaitu ikut serta prenatal yoga pada tanggal 25-27 November dan tidak ikut serta prenatal yoga pada tanggal 7-10 Desember tahun 2022